

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 3 SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

FITRIA HENI SA'ADAH

NIM 13210064

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-90/Un.02/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 3 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIA HENI SA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13210064
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Drs. Mukhammad Saman, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 19 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19660310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274) 552230 Yogyakarta
55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitria Heni Sa'adah
NIM : 13210064
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi KPI

Dosen Pembimbing


Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003


Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Heni Sa'adah

NIM : 13210064

Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 05 Maret 1995

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil penyusun sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitria Heni Sa'adah
NIM. 13210064

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Heni Sa'adah
NIM : 13210064
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Yang menyatakan,



Fitria Heni Sa'adah
13210064

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Kedua orang tuaku tercinta, Suhirman dan Iswalijah yang telah merawat, mendo'akan, dan mendukungku sejak kecil. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya.

Alm. Adikku tersayang Muhammad Hanifa Ahsan yang selalu menjadi bagian dari hidupku.

Abah KH. Rosim Al-Fatih, Lc. dan Ibu Nyai Hj. Anita Durratotul Yatimah Al-Hafidzoh yang selalu membimbingku selama di Pondok Pesantren Al-Barokah Kawan-kawan se-nasib di Pondok Pesantren Al-Barokah, terkhusus untuk alumni Kamar Ruqoyah dan keluarga kecilku di Kamar Khofsoh yang setia mendukung dan memberi semangat untuk mengerjakan skripsi

Sahabat Se-Almamater UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Teman Se-perjuangan UKM JCM Kineklub

Sahabatku terfavorit Ronggo Suryo G, Ardiani Novi Rahayu, Nadia Qurata'ayun, Alfiyatul Karimah , Agus, Taufik, Muzaeni, Irfan Latif Fitrajaya, Rahma Novita Alim P, Muchammad Abdul Aziz, Awaludin Al-Arif, Achmad Firdaus Ismail, Imam Restu Adam yang telah banyak menghabiskan banyak waktu bersama sejak semester awal hingga saat ini.

HALAMAN MOTTO

“Manusia yang paling lemah adalah orang yang tidak mampu mencari teman.
Namun yang lebih lemah dari itu adalah orang yang mendapatkan banyak teman
tetapi menyia-nyiakannya.”

-Ali Bin Abi Thalib-



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat *syafa'at* beliau pada hari akhir kelak. Atas rahmat Allah yang maha kuasa peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Intensitas Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A. Ph. D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjanah, M.Si.
3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
4. Bapak Muh. Zamroni, S. Sos. I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Khadiq, S.Ag., M.Hum., Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si., Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.

6. Orang tua, dan keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku selama ini, teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013, UKM JCM Kineklub, Pondok Pesantren Al-Barokah
8. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Hormat saya



Fitria Heni Sa'adah

NIM. 13210064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the intensity of social interaction, exposure to internet, and whether the exposure to internet related to the intensity of social interaction of MAN 3 Sleman's students. This study uses the theory of media effects with the concept definition that is the usage intensity and social interaction. The validity test used construct validity with the calculation using the product moment formula. Reliability test using alpha cronbach formula. Validity and reliability test is calculated using SPSS version 15. This research uses quantitative approach by using survey method with data collection technique using questionnaire. The number of population is 750 students of MAN 3 Sleman, sampling technique using cluster sample technique. Data analysis using non parametric analysis with Spearman Order Correlation formula using manual calculation.

The influence of the intensity of new media usage on social interaction on students of MAN 3 Sleman mostly included in the category of usage intensity level of medium and also medium level of social interaction. There were 52 respondents from 77 or 67,5% of respondents who were in moderate category of usage intensity and 53 respondents from 77 respondents or 68.8% were in medium category in social interaction. Based on the results, the Spearman Order Correlation is 0,981 with rho value 0,478 at the significance level of 1%. It can be seen that the result of χ^2 value is 722,02 and $p = 0,981$ with significance level of 1% $N 30 = 0,478$ and in the rho table the result obtained is $0,981 > 0,478$ hence the relation is declared significant. Significant results can be seen that the value of 0,981 included at a strength level of 0,80-1,000 which means that the power of significance has a very strong relationship.

Keywords: The Intensity of Internet Usage, Social Interaction

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas interaksi sosial, terpaan internet, dan apakah terpaan internet berhubungan dengan intensitas interaksi sosial remaja di MAN 3 Sleman. Penelitian ini menggunakan teori efek media dengan definisi konsep berupa intensitas penggunaan dan interaksi sosial. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus produk moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Uji validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan SPSS versi 15. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasinya 750 siswa MAN 3 Sleman, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel klaster. Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan rumus tata jenjang atau *Spearman Order Correlation* dengan perhitungan manual.

Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman paling banyak masuk dalam kategori tingkat intensitas penggunaan sedang dan kategori sedang dalam interaksi sosial. Terdapat 52 responden dari 77 atau 67,5% responden yang masuk dalam kategori sedang dalam intensitas penggunaan dan 53 responden dari 77 responden atau 68,8% masuk dalam kategori sedang dalam interaksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian tata jenjang atau *Spearman Order Correlation* sebesar 0,981 dengan nilai rho 0,478 pada taraf signifikansi 1% . Dapat dilihat bahwa hasil nilai bi^2 sebesar 722,02 dan $\rho = 0,981$ dengan taraf signifikansi 1% $N 30 = 0,478$ dan pada tabel rho hasil yang diperoleh adalah $0,981 > 0,478$ maka hubungan dinyatakan signifikan. Hasil signifikan tersebut dapat dilihat bahwa nilai 0,981 masuk pada tingkat kekuatan 0,80-1,000 yang diartikan bahwa kekuatan signifikansi tersebut mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci : Intensitas Penggunaan Internet, Interaksi Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Landasan Teori	14
1. Interaksi Sosial	15

2. Intensitas Penggunaan	19
3. Internet.....	20
4. Teori Efek Media.....	21
5. Efek penggunaan internet dengan interaksi sosial	24
G. Kerangka Pemikiran	27
H. Hipotesis	28
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian.....	30
B. Definisi Konseptual	30
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	40
H. Analisis Data	44

BAB III: MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN

1. Sejarah MAN 3 Sleman	47
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
3. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman.....	51

**BAB IV: PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL**

A. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Intensitas Penggunaan Internet.....	56
2. Interaksi Sosial	59
B. Pengujian Hipotesis	64
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	69

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penelitian	13
Tabel 2 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Intensitas Penggunaan Internet ..	37
Tabel 3 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Interaksi Sosial	37
Tabel 4 Skala Liker Interaksi Sosial	38
Tabel 5 Skala Likert Intensitas Penggunaan	38
Tabel 6 Uji Validitas Intensitas Penggunaan	41
Tabel 7 Uji Validitas Interaksi Sosial	42
Tabel 8 Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Internet	43
Tabel 9 Uji Reliabilitas Interaksi Sosial	44
Tabel 10 Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman	52
Tabel 11 Data Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman	53
Tabel 12 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 13 Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 14 Frekuensi terhadap Intensitas Penggunaan	56
Tabel 15 Durasi terhadap Intensitas Penggunaan	57
Tabel 16 Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan	58
Tabel 17 Frekuensi terhadap Interaksi Sosial	60
Tabel 18 Frekuensi Indikator Kerja Sama	61
Tabel 19 Frekuensi Indikator Cara Berkomunikasi	62
Tabel 20 Frekuensi Variabel Interaksi Sosial	63

Tabel 21 Tabel Nilai-nilai RHO.....	68
Tabel 22 Tabel Kekuatan Hubungan	68



DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Grafik 1 Data Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Pekerjaan	5
Grafik 2 Data Tempat Paling Sering Untuk Mengakses Internet	5
Grafik 3 Data Jenis Konten yang Diakses.....	7
Grafik 4 Data Konten Media Sosial yang Sering Dikunjungi	7
Grafik 5 Intensitas Penggunaan Media Baru	59
Grafik 6 Interaksi Sosial.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, teknologi komunikasi menjadi semakin penting peranannya dalam kehidupan masyarakat, khususnya warga perkotaan. Sifat warga perkotaan terutama kota-kota besar yang individualis, sibuk, selalu memiliki keterbatasan waktu, menuntut kecepatan dan ketepatan dalam bekerja membuat mereka lebih memilih berkomunikasi dan berinteraksi yang lebih mudah, praktis, efisien dan tepat waktu.¹

Banyak sekali media komunikasi terkini bermunculan yang biasa disebut dengan media baru (*new media*). Salah satu media baru yang kini banyak digunakan adalah internet, karena memiliki kemampuan menyebarkan, dan menyampaikan informasi secara cepat tanpa hambatan ruang dan waktu. Hampir semua media dan kebutuhan manusia terhubung dengan internet. Pengguna internet tidak mengenal usia, baik muda, remaja, orang tua, karena sangat mudah untuk diakses dimana saja, dan kapan saja.

Penggunaan media yang berlebihan seringkali dinilai sebagai sesuatu yang berbahaya dan tidak sehat (terutama bagi anak-anak), mendorong kecanduan, keterasingan dan realitas, mengurangi kontak sosial, pengalihan dari pendidikan, dan pergeseran aktivitas yang lebih berguna. Televisi telah menjadi tertuduh

¹ Nurul Annisa, "Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru", *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pekanbaru*, (Mei, 2013), hlm. 2.

utama, tetapi film dan komik dahulu juga dianggap demikian, sementara video game, komputer, dan internet adalah pelaku kriminal terakhir.²

Penggunaan media baru berupa internet yang semakin meningkat. Tidak hanya orang dewasa untuk keperluan pekerjaan, namun pengguna internet kini tidak sedikit dari mereka yang masih dalam usia remaja, terutama kalangan sekolah menengah atas yang dalam usia tersebut, jiwa dan psikis mereka masih labil, mereka lebih suka berinteraksi dengan teman-temannya melalui internet dibandingkan secara langsung.³

Kecenderungan menggunakan internet sebagai media interaksi merupakan kondisi yang memprihatinkan karena ditinjau dari usia sekolah, di usia yang masih labil mereka seharusnya terbiasa untuk bergaul dan berkomunikasi dengan teman atau orang lain. Dengan kebiasaan mereka yang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan berkomunikasi melalui media, otomatis waktu yang mereka gunakan untuk berinteraksi secara langsung akan berkurang.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kesibukan. Selama mereka masih hidup dan ingin memenuhi kebutuhan maka aktivitas mereka tidak akan berhenti. Manusia disebut makhluk individu karena manusia tercipta dengan kepribadian, keunikan, kekurangan dan kelebihan masing-masing sangat berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga hanya ada satu saja di dunia ini. Selain itu,

² Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Putri Iva Izzati (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 154.

³ Nurul Annisa, "Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru", *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pekanbaru*, (Mei, 2013), hlm. 2.

⁴*Ibid.*, hlm. 3

manusia juga merupakan makhluk individu yang mampu menopang beban hidup dan mengatasi beberapa persoalan yang bisa diselesaikan sendiri.

Di sisi lain, manusia memiliki kedudukan sebagai makhluk sosial, yaitu dimana manusia tidak bisa hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa dilakukan hanya dengan diri sendiri. Bahkan sejak lahir manusia sudah berinteraksi, mulai dari berinteraksi dengan ibu, kemudian dalam proses pertumbuhan juga tentunya dibantu oleh anggota keluarga yang lain. Interaksi manusia tersebut menunjukkan bahwa manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-harinya sehingga sudah pasti perlu menjalin interaksi sosial yang baik mulai dari keluarga, teman-teman sebaya, tetangga, dan semua orang di sekitar.

Pada zaman yang serba cepat ini interaksi sosial dapat dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya adalah internet. Dengan menggunakan internet, interaksi sosial bisa saja dilakukan tanpa perlu bertatap muka secara langsung dan memerlukan banyak waktu, cukup dari kamar saja sambil berbaring santai maka sudah terjalin interaksi sosial.

Media komunikasi merupakan segala sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan/menyebarkan dan menyampaikan informasi yang sangat diperlukan dalam interaksi manusia di masyarakat karena dapat mempermudah penyampaian pesan, mengatasi hambatan-hambatan komunikasi baik dari segi ruang maupun waktu.

Mc Luhan bersama Quantine menyatakan bahwa media pada setiap zamannya menjadi esensi masyarakat. Terdapat empat era atau zaman (*epoch*)

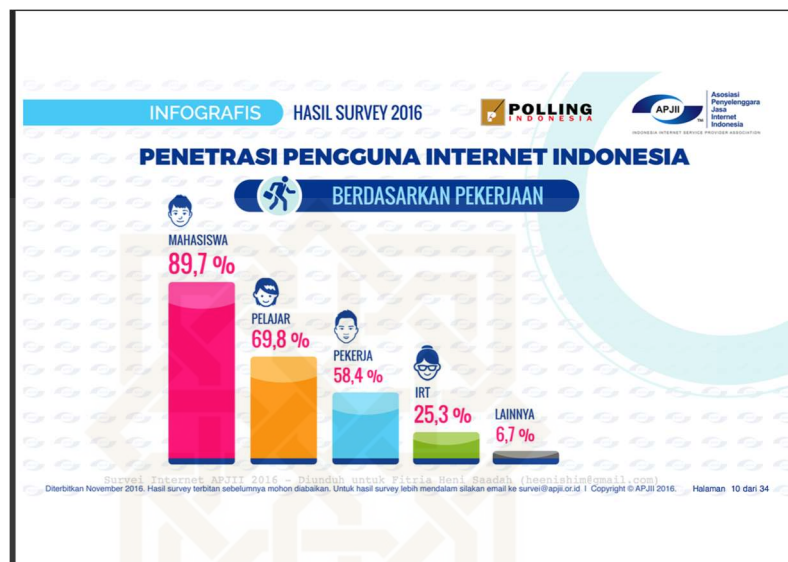
dalam sejarah media, dan masing-masing era berhubungan dengan model komunikasi dominan pada era bersangkutan. Lebih jauh, McLuhan menyatakan bahwa media berfungsi sebagai kepanjangan dari indra manusia pada masing-masing era, yaitu kesukuan (*tribal*) yang pada era ini indra pendengaran, penciuman dan perasa adalah indra yang lebih banyak digunakan manusia. Era tulisan (*literate*), pada era ini orang menekankan pada indra penglihatan yang ditandai dengan pengenalan huruf abjad (alphabet) dan karenanya, mata menjadi indra yang paling dominan dalam berkomunikasi. Pada era ini juga orang mampu mendapatkan informasi tanpa bantuan anggota kelompok lainnya, dan karenanya masyarakat cenderung bersifat individualistik. Mulai dari era inilah dimana komunikasi bisa dilakukan tanpa tatap muka. Kemudian era cetak yang ditandai dengan penemuan mesin cetak. Kehadirannya memungkinkan orang untuk membuat salinan (copy) dari tulisan, buku, pengumuman, dan sebagainya dalam jumlah besar. Teknologi cetak ini juga memungkinkan orang untuk menyimpan informasi secara permanen, tidak hanya mengandalkan ingatan saja.⁵

Dari hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dapat diperoleh data bahwa remaja berada di nomor urut kedua setelah mahasiswa dengan prosentase 89,7% untuk mahasiswa, dan 69,8% untuk pelajar yang masih tergolong dalam kategori remaja.

⁵Morrisan, dkk., *Teori Komunikasi*, cet. 2 (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 32-33.

Grafik 1

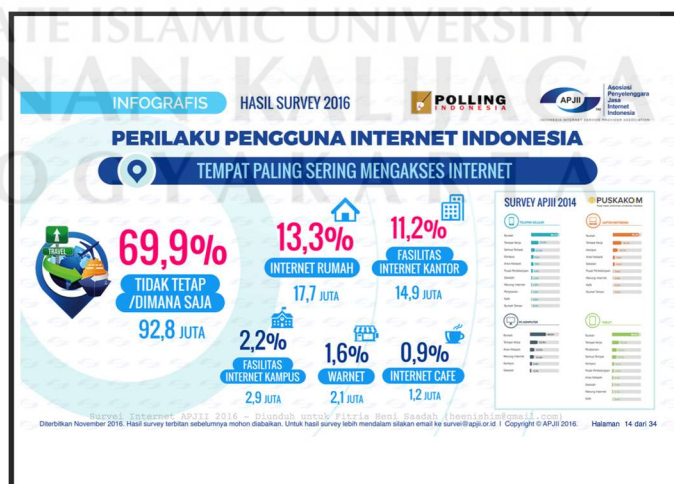
Data Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Pekerjaan



Dari survey tersebut juga dapat diperoleh data bahwa tempat paling sering untuk mengakses internet paling banyak adalah tidak tetap atau dimana saja yaitu dengan prosentase 69,9%.⁶

Grafik 2

Data Tempat Paling Sering Untuk Mengakses Internet



⁶ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Infografis Penetrasi&Perilaku Pengguna Internet Indonesia* (Jakarta: APJII, 2016) hlm. 8.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 3 Sleman. Siswa MAN setara dengan SLTA yang masih termasuk dalam kategori remaja. Berdasarkan analisis biologis menurut Aristoteles menggambarkan remaja termasuk ke dalam tahap ketiga dalam perkembangan individu yaitu dari 14 sampai 21 tahun yang merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi orang dewasa.⁷ Pada usia remaja ini juga mereka memiliki posisi dimana berinteraksi dengan bermacam-macam usia. Mulai dari interaksi yang terjalin di rumah dengan orang tua, kakak dengan usia yang terpaut beberapa tahun, adik yang pasti jauh dibawah usianya, kemudian jika masih ada kakek dan nenek.

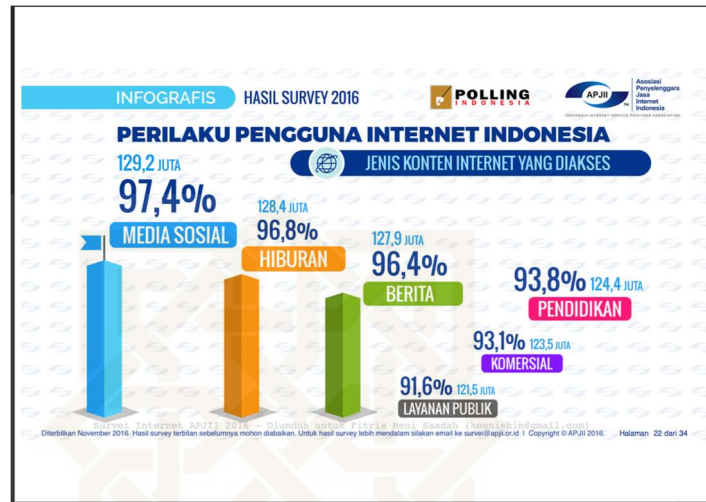
Kehadiran internet sebagai sebuah media baru memungkinkan para penggunanya mengakses beberapa informasi dalam rentang waktu tertentu, yang waktu untuk mengakses internet tersebut termasuk ke dalam aktivitas-aktivitas sehari-hari.

Dalam hal ini remaja memiliki kedudukan sebagai khalayak. Dalam penggunaan media baru tentunya mereka memiliki waktu tersendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kesibukan diri masing-masing. Dalam hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesi (APJII) menyatakan bahwa situs yang paling banyak diakses adalah media sosial. Bahkan mencapai 97,4%.

⁷M. Djawad Dahlan., *Psikologi Perkembangan (Anak&Remaja)*, cet. 14 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 20.

Grafik 3

Data Jenis Konten yang Diakses



Situs-situs yang diakses juga beraneka ragam, misalnya media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, Line atau mereka yang lebih suka mencari informasi melalui situs YouTube, Google. Kemudian seberapa sering mereka menggunakan media tersebut. Berapa waktu yang mereka butuhkan dalam sehari untuk mengaksesnya.

Grafik 4

Data Konten Media Sosial yang Sering dikunjungi



Khalayak pengguna media baru yang disini adalah siswa sekolah menengah atas yang memiliki kegiatan lain di luar sekolah seperti di rumah atau di asrama yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap kesibukan dalam kegiatan sehari-hari mereka, dan kesibukan tersebut memiliki kemungkinan mempengaruhi waktu mereka dalam menggunakan media baru berupa internet sehari-harinya. Hal ini berkaitan dengan intensitas penggunaan media baru dan bagaimana pengaruhnya terhadap interaksi sosial yang terjadi pada remaja tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman?
2. Bagaimana terpaan internet pada siswa MAN 3 Sleman?
3. Apakah terpaan internet berhubungan dengan intensitas interaksi sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas interaksi sosial pada siswa MAN 3 Sleman.
2. Untuk mengetahui terpaan internet pada siswa MAN 3 Sleman.

3. Untuk mengetahui apakah terpaan internet berhubungan dengan intensitas interaksi sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam ranah akademis melalui penelitian ini dalam beberapa hal diantaranya:

- a. Memperkaya pengetahuan serta khazanah keilmuan komunikasi khususnya dalam bidang internet.
- b. Memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta orang lain baik itu dalam lingkungan UIN Sunan Kalijaga maupun pihak luar kampus.
- c. Menambahkan kajian penelitian tentang seluk beluk media baru khususnya para pengguna internet yang kini hampir menjangkau di seluruh penjuru dunia.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat akademis, hasil dari penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis diantaranya:

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk masyarakat luas dan juga pembaca mengenai peran dan pengaruh internet terhadap interaksi sosial.
- b. menjadi referensi atau sumber ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

E. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya baik yang berkaitan secara langsung maupun hanya memiliki sedikit kecocokan yang kemudian peneliti jadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti anggap memiliki kesamaan dalam beberapa aspek:

Artikel dengan judul Pemanfaatan YouTube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan Dengan Pendekatan *Uses And Gratification*) oleh Aritas Puica Sianipar pada tahun 2012 yang membahas tentang bagaimana motif dan pemuasan kebutuhan oleh pengguna Youtube di kalangan mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang hanya menggambarkan suatu situasi atau peristiwa penelitian, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification* dan Motif pemuas kebutuhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan situs Youtube di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2009-2010 umumnya berupa penggunaan berbagai video yang terdapat di dalam situs tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan, sehingga para responden memiliki banyak pengetahuan, mulai dari informasi berita baik nasional maupun internasional, informasi hiburan seperti video musik terbaru, film yang baru saja

dirilis, berbagai ilmu pengetahuan sebagai penunjang tugas harian sebagai mahasiswa, serta mendukung kreativitas bermusik maupun berkarya yang lain. Melalui informasi yang terdapat dalam situs Youtube ini, beberapa hal yang menjadi pertanyaan para responden bisa mendapat alternatif jawaban.⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil internet sebagai objek, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Aritas Puica Sianipar ini lebih fokus pada motif penggunaan Youtube yang respondennya adalah mereka para pengguna Youtube yang mengaksesnya setiap hari dan mahasiswa sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian kali ini yang menjadi subjek adalah siswa MAN 3 Sleman. Selain itu juga fokus yang akan dibahas adalah pengaruh dari intensitas penggunaan internet tersebut terhadap interaksi sosial pada remaja.

Skripsi dengan judul “Pola Penggunaan *Instagram* dalam Mengunggah Konten *Public Relations*” oleh Irhas Badruzaman dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang pola penggunaan hashtag pada instagram dalam mengunggah konten public relations. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi dari Lasswell dalam kata-katanya “*Who says what in which channel to whom with what effect?*” siapa berkata apa melalui media apa kepada siapa dan menghasilkan efek apa?. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena hashtag yang kini banyak digunakan untuk mendobrak postingan dengan cara menggunakan

⁸ Aritas Puica Sianipar, “Pemanfaatan YouTube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan Dengan Pendekatan *Uses And Gratification*)”, (Medan : Jurusan Ilmu Komunikasi. USU Medan, 2012)

hashtag-hashtag yang sedang *viral*. Namun hal ini justru tidak dilakukan oleh seorang *public relations*, ia lebih memilih untuk mem-posting dengan *hashtag* tersendiri yang dibuat melalui riset dan observasi terhadap target market masing-masing.⁹ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan media baru, akan tetapi dalam penelitian Irhas Badruzaman lebih fokus kepada instagram, karena instagram merupakan salah satu bagian dari internet. Hanya saja dalam penelitian Irhas, subjek penelitiannya fokus pada para pengguna dari instagram yang aktif dalam menggunakan *hashtag* dalam setiap konten-konten yang diunggahnya dalam media sosial instagram. Sementara subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah para remaja yaitu siswa-siswi MAN 3 Sleman pengguna internet dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya instagram.

Artikel berjudul Pengaruh Penggunaan Blackberry Messenger terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru oleh Nurul Annisa dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru. Artikel ini membahas tentang seberapa besar pengaruh Blackberry messenger terhadap interaksi sosial siswa SMA N 6 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survei eksplanatif. Penulis menggunakan kuisioner dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teori *Computer Mediated Communication* (CMC) yaitu dunia maya memberikan tempat pertemuan semu yang memperluas dunia sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan

⁹ Irhas Badruzaman, *Pola Penggunaan Instagram dalam Mengunggah Konten Public Relations*, (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

blackberry messenger berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa SMA N 6 Pekanbaru namun dengan kategori sangat lemah.¹⁰ Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama membahas mengenai interaksi sosial terhadap siswa SMA, dan interaksi sosial yang dimaksud dalam jurnal milik Nurul Annisa ini lebih kepada interaksi sosial antar siswa satu sama lain, sedangkan interaksi sosial dalam penelitian kali ini tidak hanya sebatas teman sebaya saja, melainkan interaksi sosial dengan siapapun yang berada di sekitar remaja.

Tabel 1
Perbedaan Penelitian

Nama Peneliti	Aritas Puica Sianipar
Judul Penelitian	Pemanfaatan YouTube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan Dengan Pendekatan <i>Uses And Gratification</i>)
Jenis Penelitian	Metode Deskriptif
Teori	Uses And Gratification
Persamaan	Sama-sama tentang internet
Perbedaan	Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa, sedangkan subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa MAN 3 Sleman

Nama Peneliti	Irhas Badruzaman
Judul Penelitian	Pola Penggunaan <i>Instagram</i> dalam Mengunggah Konten <i>Public Relations</i>
Jenis Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Teori	Lasswell

¹⁰ Nurul Annisa, "Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru", *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pekanbaru*, (Mei, 2013)

	<i>“Who says what in which channel to whom with what effect?”</i> siapa berkata apa melalui media apa kepada siapa dan menghasilkan efek apa?
Persamaan	Sama-sama tentang penggunaan internet
Perbedaan	Objek penelitian ini adalah instagram, sedangkan objek dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah internet secara luas.

Nama Peneliti	Nurul Annisa
Judul Penelitian	Pengaruh Penggunaan Blackberry Messenger terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru
Jenis Penelitian	Kuantitatif
Teori	<i>Computer Mediated Communication (CMC)</i>
Persamaan	sama-sama membahas mengenai interaksi sosial terhadap siswa SMA
Perbedaan	Interaksi sosial dalam penelitian Nurul Annisa adalah interaksi antar teman sebaya di sekolah, sedangkan interaksi sosial dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah interaksi sosial dengan siapa saja, termasuk dengan anggota keluarga dan tetangga.

F. Landasan Teori

Penelitian ini berkaitan dengan internet dan bagaimana pengaruh internet kepada khalayak. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap perilaku khalayaknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka akan dijabarkan teori-teori yang mendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah bentuk umum dari proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.¹¹ Segala kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih sudah bisa disebut sebagai interaksi sosial. Struktur sosial dalam masyarakat seperti organisasi, kelompok, keluarga dan institusi masyarakat lainnya terbentuk dari adanya interaksi. Jadi, selama masih hidup di dunia, manusia tidak akan lepas dari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia tidak akan lepas dari interaksi sosial dalam sehari-harinya. Meskipun membutuhkan waktu untuk diri sendiri atau melakukan kegiatan yang memang dilakukan oleh diri sendiri, tetapi untuk beberapa hal juga membutuhkan orang lain untuk melakukan hal tersebut supaya dapat diselesaikan. Sebagai contoh saja saat akan bepergian jarak jauh dengan kendaraan umum kereta api misalnya, meskipun berangkat seorang diri, namun untuk transaksi pembelian tiket pasti terjadi kontak sosial dengan penjaga loket, kemudian saat sudah memasuki gerbong kereta duduk berdampingan dengan orang lain, terjadilah kontak sosial lagi.

¹¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 55.

Bentuk lain dari interaksi sosial adalah kerja sama (*cooperation*). Kerja sama di sini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.¹² Di kalangan masyarakat Indonesia dikenal bentuk kerja sama tradisional dengan nama gotong-royong. Di dalam sistem pendidikan Indonesia tidak ditanamkan sejak kecil suatu perilaku agar selalu hidup rukun, terutama dengan keluarga dan lebih luas lagi dengan orang lain. Namun, gotong-royong ditingkatkan dalam taraf kemasyarakatan sehingga seringkali diterapkan untuk menyelenggarakan suatu kepentingan tertentu, misalnya diadakan gotong-royong untuk membangun jalan desa.¹³

Manusia memiliki sebuah naluri yaitu naluri berkelompok yang mendorongnya untuk selalu ingin menyatukan hidupnya dengan orang lain dalam kelompok. Untuk memenuhi naluri manusia ini, maka setiap manusia saat melakukan proses keterlibatannya dengan orang dan lingkungannya, proses ini dinamakan adaptasi.¹⁴

Sebagaimana kenyataannya bahwa manusia sejak lahir sudah berada di dalam sebuah kelompok yaitu keluarga yang merupakan kelompok kecil yang paling berkesan bagi setiap individu. Proses isolasi kehidupan individu dalam keluarga tidak bertahan lama, seiring dengan perkembangan fisik, intelektual, pengalaman, dan kesempatan, individu mulai melakukan berbagai kegiatan dan bertemu dengan manusia lain yang memiliki kesamaan tujuan, kepentingan, dan berbagai aspirasi lainnya. Di dalam kelompok, masing-masing anggota

¹² *ibid.*, hlm. 66.

¹³ *Ibid.*, 67

¹⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 43.

berkomunikasi, saling berinteraksi, saling pengaruh mempengaruhi satu dengan yang lainnya.¹⁵ Interaksi sosial hanya berlangsung antara pihak-pihak apabila terjadi reaksi dari kedua belah pihak.

b. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada beberapa faktor, antara lain, faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.¹⁶

- 1) Faktor imitasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Akan tetapi, imitasi memiliki kemungkinan pula mengakibatkan terjadinya hal-hal negatif misalnya, yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang. Selain itu imitasi juga dapat melemahkan bahkan mematikan pengembangan daya kreasi seseorang.
- 2) Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi sesuatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Jadi proses ini sebenarnya hampir sama dengan imitasi, tetapi tujuannya berbeda. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosi, yang menghambat daya berpikirnya secara rasional.
- 3) Faktor identifikasi sebenarnya merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 47-48.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.

dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.

- 4) Faktor simpati memiliki proses yang merupakan suatu proses dimana orang merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.

c. Aspek-Aspek Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto mengemukakan dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar bahwa aspek-aspek interaksi sosial yaitu:¹⁷

1) Kontak Sosial

Aspek kontak sosial, merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikan. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran atau tingkah laku seseorang menuju ke arah positif.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 58-61

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yang digunakan sebagai skala interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan alasan kedua aspek sudah mencakup unsur-unsur dalam interaksi sosial serta dianggap dapat mewakili teori-teori yang lain. Interaksi sosial yang dimaksud disini adalah interaksi sosial secara langsung atau tatap muka.

2. Intensitas Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan untuk penggunaan adalah proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Jika diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut maka intensitas penggunaan adalah tingkatan atau ukuran intensnya proses menggunakan sesuatu, yang sesuatu hal ini adalah media baru. Bagaimana khalayak dalam menggunakan media baru khususnya internet. Seberapa sering mengakses internet, waktu yang dihabiskan untuk mengakses internet tersebut.

Aktivitas menggunakan internet berbeda-beda pada setiap orang tergantung pada frekuensi atau tingkat keseringan saat mengakses konten-konten di internet. Artinya intensitas menggunakan internet disini merupakan tindakan dari khalayak yang mengakses konten-konten yang ada di internet. Yang menandai intensitas penggunaan meliputi lama waktu dan kekerapan mengakses.¹⁸

¹⁸ Sri Retno Andarwati dan Bambang S. Sarkanto, "Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor", *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, vol. 14:1 (2005), hlm. 11.

Kekerapan mengakses atau bisa juga disebut sebagai frekuensi penggunaan jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman. Dalam hal ini maka frekuensi penggunaan yang dimaksud yaitu kekerapan menggunakan atau mengakses internet pada setiap harinya. Kemudian lama waktu akses atau bisa juga disebut durasi penggunaan merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan media baru berarti lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan media baru tersebut, seperti mengakses konten-konten yang ada di internet.

3. Internet

Saat ini internet sudah sangat mudah diperoleh dan dipergunakan, bahkan oleh anak-anak di sekolah sekalipun yang dahulu hanya bisa mengakses internet ketika jam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kini bisa mengaksesnya setiap saat ketika butuh dan ingin, sehingga seolah sudah menjadi bagian dari hidup. Dengan penggunaan internet yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, maka pastilah akan memiliki dampak kepada kehidupan sehari-hari para pengguna. Bagi pengguna internet yang sedang menempuh studi di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka harus dapat menyesuaikan dan mengatur penggunaan internet dengan padatnya jadwal sekolah dan kegiatan di luar sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet yang mereka gunakan setiap hari akan menimbulkan dampak bagi kehidupan mereka, baik itu negatif maupun positif. Seperti misalnya karena terlalu sering dan fokus mengakses internet setiap hari, tanpa disadari lupa bahwa ada pertemuan dengan teman-teman di rumah,

atau bahkan sampai mengurangi komunikasi dengan adik, kakak, dan orang tua di rumah. Akan tetapi meskipun bisa menimbulkan dampak negatif, bukan tidak mungkin penggunaan internet juga bisa memberikan dampak positif bagi penggunanya. Misalnya tidak selalu jika seseorang sering mengakses internet memiliki dampak negatif, bisa jadi seseorang tersebut bisa menyesuaikan diri dengan baik ketika menggunakan internet sehingga tidak akan melupakan keadaan sekitar.

4. Teori Efek Media

Secara historis berdasarkan kurun waktunya, efek komunikasi massa mempunyai sejarah yang relatif cukup singkat. Sejarahnya dimulai pada tahun 1930-an hingga 1980-an. Keith R. Stamm dan John e. Bowes telah mengungkapkan bahwa ada tiga efek media, yaitu efek tidak terbatas (*unlimited effect*), effect terbatas (*limited effect*), efek moderat (*not so limited*).¹⁹

a. Efek Tidak Terbatas

Efek yang menjadi perbincangan mengenai komunikasi massa mengatakan bahwa media massa mempunyai efek yang besar ketika menerpa *audience*. Efek tidak terbatas ini didasarkan pada teori atau model peluru (*bullet*) atau jarum hipodermik (*hypodermic needle*)²⁰. Jadi media massa diibaratkan peluru. Jika peluru ditembakkan ke sasaran maka sasaran tidak dapat menghindar. Analogi ini menunjukkan bahwa peluru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menembak sasaran, begitu pula media yang memiliki kekuatan luar biasa dalam

¹⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 214.

²⁰ Ibid., hlm. 215.

mempengaruhi *audience* dan mempunyai efek tidak terbatas. Efek ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut²¹:

1. Ada hubungan yang langsung antara isi pesan dengan efek yang ditimbulkan.
2. Penerima pesan tidak mempunyai sumber sosial dan psikologis untuk menolak upaya persuasif yang dilakukan massa.

b. Efek Terbatas

Efek terbatas ini sangat berbeda dengan efek tidak terbatas. Jika dalam efek tidak terbatas media massa memiliki pengaruh yang luar biasa kepada *audience*, berbeda dengan efek terbatas dimana media massa sangat sedikit pengaruhnya dalam mengubah perilaku *audience*.

Efek terbatas pertama kali diperkenalkan oleh Joseph Klaper. Ia pernah menulis disertasi tentang efek terbatas media massa yang dipublikasikan dengan judul “Pengaruh Media Massa” pada tahun 1960.²² Joseph Klaper mendapatkan efek terbatas ini setelah ia melakukan kampanye publik, kampanye politik, dan percobaan pada desain pesan yang bersifat persuasif dengan hasil penelitian yang dikemukakan dalam satu kesimpulan sebagai berikut: “Ketika media menawarkan isi yang diberitakan ternyata hanya sedikit bisa mengubah pandangan dan perilaku *audience*”.²³ Faktor psikologis dan sosial dari *audience* menjadi faktor penyebab adanya efek terbatas ini.

“Joseph Klaper dalam buku *The Effect of Mass Communication* (1960) menunjukkan temuan yang menarik, bahwa faktor psikologis dan sosial ikut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa. Faktor-faktor

²¹ Ibid., hlm. 216.

²² Ibid., hlm. 220.

²³ Ibid., hlm. 220.

tersebut antara lain proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok, dan keberadaan pemimpin opini”.²⁴

c. Efek Moderat

Pendapat terakhir aktual tentang efek komunikasi massa adalah “efek moderat”. Dua efek sebelumnya dianggap terlalu berat sebelah. Meskipun diakui bahwa munculnya kedua efek itu karena tuntutan zamannya²⁵. Jadi efek moderat lahir seiring dengan zaman yang terus berubah.

Dalam menerima pesan dari media massa, manusia memiliki respon yang berbeda-beda. ”ada beberapa hal yang memengaruhi proses penerimaan pesan seseorang, misalnya *selective exposure*. Selective exposure sebenarnya adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas, tetapi bukti yang ada di lapangan justru sering bertolak belakang”.²⁶

Efek moderat ini sangat berbeda dengan dua efek sebelumnya yaitu efek tidak terbatas dan efek terbatas. “model efek moderat ini sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi, akan mengunggah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang.”²⁷

Pada penelitian ini hanya akan menggunakan satu teori saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman khalayak dan juga perkembangan media massa seperti sekarang ini.

²⁴ Ibid., hlm. 222.

²⁵ Ibid., hlm. 225.

²⁶ Ibid., hlm. 226.

²⁷ Ibid., hlm. 226-227.

5. Efek penggunaan internet dengan interaksi sosial

Internet sebagai salah satu sarana komunikasi penunjang gaya hidup masyarakat di era sekarang. Gaya hidup pengguna internet yang menginginkan untuk tetap berhubungan dengan orang lain. Gaya hidup tersebut sebagai media berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang tua, dari karyawan dan pimpinan. Berdasarkan data ilmiah tentang sejarah internet, dapat dilihat lonjakan yang luar biasa mengenai penggunaan internet di dunia dari masa ke masa yang berdampak pada gaya hidup (*lifestyle*) yang lebih modern dan dinamis.²⁸ Kehadiran internet sebagai media baru memungkinkan para penggunanya mengakses berbagai informasi. Dewasa ini internet semakin banyak dipilih sebagai media komunikasi sosial.²⁹ Apa yang didapatkan ketika mengakses internet akan memunculkan respon yang berbeda-beda pada setiap penggunanya walaupun situs yang diakses antara pengguna satu dengan yang lainnya berbedada. Seperti halnya kajian mengenai intensitas penggunaan internet ini, maka efek yang terjadi adalah tentang interaksi sosial seseorang akan beragam.

Efek media massa menjadi dua:³⁰

- a. Efek kehadiran media massa secara fisik
 - 1) Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakkan berbagai bidang usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa,
 - 2) Efek sosial, kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu

²⁸ Barry M. Leiner, "A Brief History of the Internet", *Journal ACM SIGCOMM Computer Communication Review*, vol. 39:5 (2009)

²⁹ Roswita, "Motif dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pelajar Siswa SMA Negeri 5 Samarinda", *e-Journal Ilmu Komunikasi*, vol 3:3 (2015), hlm. 291.

³⁰ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 215-236.

- 3) Efek pada penjadwalan kegiatan, setekah kehadiran media massa merubah kebiasaan rutinitas individu
- 4) Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
- 5) Efek pada perasaan orang terhadap media

Efek media pada penelitian ini termasuk efek sosial yaitu kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu. Ketika individu diterpa oleh media massa dengan intensitas tertentu maka kemudian bisa merubah interaksi sosialnya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya interaksi sosial yang dimaksud adalah interaksi langsung secara tatap muka.

b. Efek pesan media massa

1) Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diterima, diketahui, atau dipahami khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

2) Efek afektif

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hubungannya dengan sikap, media massa pada umumnya tidak memberi efek yang cukup penting kepada khalayak, namun faktor perantara dirasa lebih penting. Ketika media massa melakukan fungsinya sebagai agen perubahan, akan timbul salah satu dari dua keadaan yakni: faktor dalam keadaan lemah sehingga efek menjadi langsung serta faktor perantara mendorong pengukuhan atau perubahan sehingga efek menjadi tidak langsung.

3) Efek behavioral

Efek ini merujuk pada perilaku yang nyata dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan dalam kehidupan manusia.

Interaksi sosial pada penelitian ini termasuk interaksi sebagai keadaan psikologis yakni interaksi yang timbul dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana siswa-siswi MAN 3 Sleman melakukan aktivitas sehari-hari dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di sekitarnya.

Steven M Chaffe mengungkapkan media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.³¹ Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain yang dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang siswa MAN 3 Sleman dapatkan dari mengakses internet. Efek afektif dipahami dengan adanya interaksi sosial dengan orang-orang yang berada di sekitarnya.

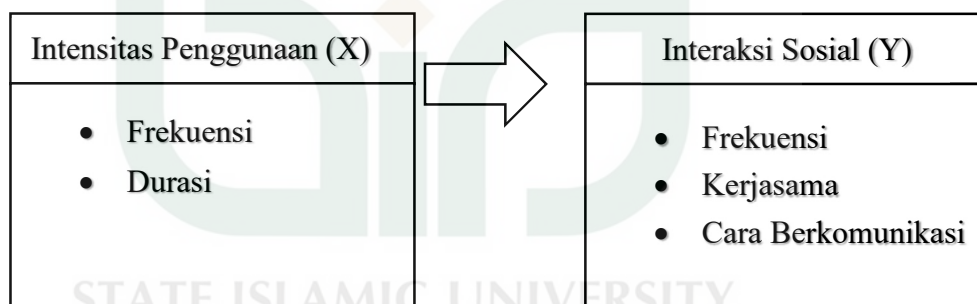
³¹ Ibid., hlm. 218.

Efek behavioral yakni saat seseorang mendapat pengaruh dari penggunaan media baru dengan interaksi sosial, apakah tingkat kekerapan penggunaan internet berpengaruh terhadap interaksi sosial pengguna. Hal ini dapat dilihat dari apakah semakin tinggi siswa menggunakan internet semakin baik dalam berinteraksi sosial.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Variabel intensitas penggunaan dengan indikator frekuensi dan durasi mempengaruhi variabel interaksi sosial dengan indikator frekuensi, kerjasama, dan cara berkomunikasi. Pengaruh yang bisa terjadi diantaranya semakin tinggi frekuensi dan durasi penggunaan internet maka semakin rendah tingkat frekuensi interaksi sosial secara tatap muka. Begitu juga dengan kerjasama menjadi berkurang. Kemudian karena penggunaan internet yang terlalu tinggi yang menjadikan kurang pembiasaan berinteraksi bisa menyebabkan kemahiran dalam berkomunikasi menjadi berkurang.

H. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata hypo dan kata thesis. Hypo berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi hypothesis dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.³²

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Intensitas penggunaan internet tidak berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman.

Ha : Semakin tinggi intensitas penggunaan internet, semakin rendah interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. 2, cet. 7 (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013) hlm. 85.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, sistematika pembahasan.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum tentang MAN 3 Sleman, mulai dari sejarah sekolah, visi dan misi, identitas sekolah, kegiatan sekolah, jumlah siswa beserta pengajarnya. Kemudian media baru dan interaksi sosial.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data penelitian pengaruh intensitas penggunaan media baru terhadap interaksi sosial yang telah diperoleh dari responden yaitu siswa MAN 3 Sleman yang kemudian diolah datanya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Interaksi Sosial pada Siswa MAN 3 Sleman” ini diperoleh kesimpulan dai hasil penelitian dan diuraikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti tentang pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada bab sebelumnya, diketahui bahwa terpaan internet berhubungan dengan intensitas interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman. Dalam hal ini meskipun siswa-siswi MAN 3 Sleman memiliki intensitas penggunaan internet yang sedang, artinya tidak terlalu sering tapi bukan berarti tidak pernah menggunakan, sehingga mereka masih bisa melakukan interaksi sosial.

Kemudian dari hasil penelitian ini juga disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Sebagian siswa-siswi MAN 3 Sleman menggunakan internet dan ini masuk dalam kategori sedang, sebanyak 67,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi MAN 3 Sleman cukup intens dalam menggunakan internet. Sedangkan interaksi sosial pada siswa-siswi sebesar 68,8% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MAN 3 Sleman tidak buruk dalam interaksi sosial atau bisa dibilang cukup baik.

2. Dari hasil analisis menggunakan rumus tata jenjang atau *Spearman Order Correlation* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman dengan hasil sebesar 0,981 dengan taraf signifikansi 1% dengan N 30. Pada perhitungan $\rho = 0,981$ maka dikatakan signifikan atau hubungannya sangat erat. Karena 0,91 lebih besar dari 0,478 maka hubungannya dinyatakan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel cukup erat artinya variabel intensitas penggunaan internet ada hubungan dengan interaksi sosial. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat intensitas penggunaan media baru sebagian besar pada tingkat sedang sebesar 67,5%, hal ini disebabkan oleh siswa-siswi MAN 3 Sleman tidak menggunakan internet *full* dalam sehari karena memiliki kegiatan yang tidak selalu menggunakan internet untuk melaksanakannya seperti ketika berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Intensitas penggunaan internet berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa MAN 3 Sleman. Tetapi bukan menjadi satu-satunya, masih ada faktor-faktor lain seperti dari keluarga, pergaulan dengan teman-teman di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa-siswi MAN 3 Sleman memberikan respon atau tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan oleh penggunaan internet dalam interaksi sosial

sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan efek media massa poin efek tidak terbatas yaitu media massa atau di sini adalah internet mempunyai efek yang besar ketika menerpa audiens. Dalam hal pembentukan dan perubahan pendapat maupun perilaku.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. untuk siswa-siswi MAN 3 Sleman dengan penggunaan internet yang cukup intens, diharapkan dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan sebaik mungkin dengan mengakses konten-konten yang bermanfaat dan mendukung prestasi serta sosialisasi dalam sehari-hari.
2. Bagi penyedia konten internet supaya menyajikan konten-konten internet positif yang bermanfaat dan berkualitas bagi para penggunanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari internet selain penggunaan dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Infografis Penetrasi&Perilaku Pengguna Internet Indonesia*, Jakarta: APJII, 2016.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. 2, cet. 7, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Dahlan, M. Djawad, *Psikologi Perkembangan (Anak&Remaja)*, cet. 14, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Penerbit PPM, 2007
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Morrisan, dkk., *Teori Komunikasi*, cet. 2, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta; Kencana, 2012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ruane, Janet M., *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, terj. M Shodiq Mustika (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

SKRIPSI/JURNAL

- Annisa, Nurul, *Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pekanbaru, Mei, 2013*
- Andarwati, Sri Retno dan Bambang S. Sarkanto, "Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor", *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, vol. 14:1 2005.
- Baduruzaman, Irhas, *Pola Penggunaan Instagram dalam Mengunggah Konten Public Relations*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Leiner, Bary M., A Brief History of the Internet, *Journal ACM SIGCOMM Computer Communication Review*, vol 39:5, 2009.
- Roswita, Motif dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pelajar Siswa SMA Negeri 5 Samarinda, *e-Journal Ilmu Komunikasi*, vol 3:3, 2015.
- Sahar, Arshano, *Fenomena New Media 9gag: Studi terhadap Observasi Penggunaan Situs 9gag dan Meme Oleh Remaja, Makalah Non Seminar*, Skripsi, Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Kekhususan Hubungan Masyarakat, 2014.
- Setyowati, Febrina Eka, *Pengaruh Menonton Tayangan Hafiz Quran Terhadap Minat Menghafal Al Quran di SD Islam Kota Blitar*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sianipar, Aritas Puica, *Pemanfaatan YouTube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan Dengan Pendekatan Uses And Gratification)*, Jurusan Ilmu Komunikasi. USU Medan, 2012

KUESIONER

Penelitian Tentang:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 3 SLEMAN**

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar kuesioner ini diajukan untuk siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman dan menggunakan media baru yaitu internet.
2. Pada kolom pertanyaan di bawah ini beri tanda (X) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom di bawah ini.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terimakasih atas waktunya.
4. Bacalah dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan. Kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.

Identitas pribadi responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	Intensitas Penggunaan Internet				
	Frekuensi	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya mengakses internet setiap 30 menit sekali dalam sehari				
2	Saya mengakses internet 3 jam sekali dalam sehari				
3	Saya mengakses internet 1 kali dalam sehari				
	Durasi				
4	Saya mengakses internet selama lebih dari 5 jam dalam sehari				
5	Saya mengakses internet selama dari 3 jam-5 jam dalam sehari				
6	Saya mengakses internet selama kurang dari 45 menit				

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	Interaksi Sosial					
	Frekuensi	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering bertatap muka/berinteraksi dengan teman sebaya di luar jam sekolah					
	Cara Berkomunikasi					
2	Saya menjadi lebih mudah mengekspresikan diri dalam pergaulan dengan teman sebaya					
3	Saya menjadi lebih mudah dalam berbahasa di lingkungan sekolah dan rumah, baik dalam menyusun kalimat maupun dalam memilih kata-kata ketika berkomunikasi.					
4	Saya berani mengeluarkan pendapat baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat					
5	Saya merasa lebih mudah dalam melakukan pendekatan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat					
6	Terkadang saya masih merasa kesulitan					

	dalam mengekspresikan diri dalam pergaulan dengan teman sebaya					
7	Terkadang saya masih merasa kesulitan dalam berbahasa ketika di lingkungan sekolah dan rumah, baik dalam menyusun kalimat maupun dalam memilih kata-kata ketika berkomunikasi.					
8	Terkadang saya masih kurang berani mengeluarkan pendapat baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat					
9	Terkadang saya masih merasa kesulitan dalam melakukan pendekatan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat					
	Kerjasama					
10	Saya ingin selalu berpartisipasi dalam keluarga dan masyarakat, misalnya kerja bakti desa, bersih-bersih rumah					
11	Saya selalu berusaha untuk kompak dalam kelompok ketika ada tugas dari sekolah					
12	Ketika diberi amanah oleh orang tua atau masyarakat untuk mengerjakan sesuatu, saya akan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik dan penuh tanggungjawab					
13	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas yang menjadi tanggungjawab saya ketika dalam kepanitiaan di sekolah					
14	Saya lebih suka menghabiskan waktu di kamar dengan <i>gadget</i> saya daripada berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat ataupun di rumah, seperti kerja bakti desa dan bersih-bersih rumah					
15	Saya tidak terlalu menyukai tugas kelompok karena harus bekerjasama dengan teman					

16	Ketika diberi amanah oleh orangtua atau masyarakat untuk mengerjakan suatu pekerjaan, saya tidak serius dalam mengerjakannya					
17	Saya tidak suka ikut serta dalam kepanitiaan di sekolah					



Lampiran 2.1

Correlations

item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	Jumlah
	1	.643** .000 30	-.122 .522 30	-.208 .271 30	-.136 .472 30	-.152 .422 30	.017 .928 30	.088 .642 30	-.215 .254 30	-.325 .079 30	.229 .223 30
item2			.193 .308 30	-.431* .017 30	-.330 .075 30	-.291 .119 30	.218 .248 30	.324 .081 30	-.176 .354 30	-.378* .040 30	.283 .129 30
item3				1 .198 30	.193 .307 30	-.013 .947 30	.187 .322 30	.490** .006 30	.098 .606 30	-.027 .887 30	.443* .014 30
item4					.409* .025 30	.323 .082 30	.026 .892 30	-.040 .836 30	.383* .036 30	.281 .133 30	.423* .020 30
item5						.409* .025 30	.369 .051 30	-.370* .044 30	.049 .797 30	.344 .063 30	.333 .072 30
item6							-.005 .979 30	-.087 .649 30	.154 .415 30	.596** .001 30	.424* .020 30
item7								.478** .008 30	.057 .765 30	.226 .230 30	.646** .000 30
item8									.087 .648 30	.016 .933 30	.520** .003 30
item9										.181 .337 30	.342 .064 30
item10											.411* .024 30
Jumlah											1 .024 30

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2.2

Correlations																			
Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20
Item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .008 30	-.139 .464 30	-.479 .007 30	-.348 .031 30	-.191 .312 30	-.392** .021 30	.386 .034 30	-.387** .026 30	.288 .128 30	.306 .101 30	-.048 .814 30	-.033 .882 30	-.024 .901 30	-.019 .921 30	-.221 .540 30	-.101 .594 30	.030 .793 30	.141 .488 30
Item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488** .005 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .108 30	1 .105 30	-.182 .039 30	.224 .025 30	.059 .031 30	-.021 .123 30	.223 .051 30	.110 .000 30	.000 .000 30	-.091 .330 30	-.330 .030 30	-.183 .029 30	-.029 .330 30	-.133 .449 30	.149 .144 30	-.144 .077 30	.248 .077 30	.077 .135 30
Item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30	-.168 .353 30	1 .000 30	.287 .039 30	-.287 .039 30	-.401** .023 30	.286 .105 30	.129 .214 30	.129 .214 30	.129 .214 30	.026 .851 30	.232 .821 30	.132 .468 30	-.123 .464 30	-.025 .774 30	.070 .714 30	.029 .879 30	-.127 .470 30
Item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.482** .005 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .108 30	-.168 .353 30	1 .000 30	.224 .025 30	.059 .031 30	-.021 .123 30	.223 .051 30	.110 .000 30	.000 .000 30	-.091 .330 30	-.330 .030 30	-.183 .029 30	-.029 .330 30	-.133 .449 30	.149 .144 30	-.144 .077 30	.248 .077 30	.077 .135 30
Item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488** .005 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .108 30	-.168 .353 30	1 .000 30	.224 .025 30	.059 .031 30	-.021 .123 30	.223 .051 30	.110 .000 30	.000 .000 30	-.091 .330 30	-.330 .030 30	-.183 .029 30	-.029 .330 30	-.133 .449 30	.149 .144 30	-.144 .077 30	.248 .077 30	.077 .135 30
Item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .108 30	-.168 .353 30	1 .000 30	.224 .025 30	.059 .031 30	-.021 .123 30	.223 .051 30	.110 .000 30	.000 .000 30	-.091 .330 30	-.330 .030 30	-.183 .029 30	-.029 .330 30	-.133 .449 30	.149 .144 30	-.144 .077 30	.248 .077 30	.077 .135 30
Item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Item18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** .031 30	1 .105 30	-.287 .039 30	.323 .028 30	.323 .033 30	-.183 .130 30	-.163 .130 30	.280 .186 30	.197 .287 30	-.083 .447 30	-.033 .882 30	-.073 .862 30	-.073 .862 30	-.003 .937 30	.089 .717 30	-.158 .414 30	-.141 .487 30	-.149 .403 30
Item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .108 30	-.168 .353 30	1 .000 30	.224 .025 30	.059 .031 30	-.021 .123 30	.223 .051 30	.110 .000 30	.000 .000 30	-.091 .330 30	-.330 .030 30	-.183 .029 30	-.029 .330 30	-.133 .449 30	.149 .144 30	-.144 .077 30	.248 .077 30	.077 .135 30
Item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30	-.168 .353 30	-.482** .007 30	-.429** .025 30	.510 .058 30	.299 .105 30	.298 .110 30	.059 .841 30	.285 .153 30	.115 .544 30	-.083 .855 30	.021 .911 30	-.070 .711 30	-.134 .461 30	-.362 .057 30	-.118 .540 30	-.008 .987 30	-.008 .843 30
Jumlah		344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3.1

SKOR BUTIR SOAL KUESIONER

No	Nama	Umur	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Salma Sibghotun CA	16	10	Perempuan	3	3	5	1	1	5	3	5	5	4	4	5	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5
2	Raynaldi Akbar Yudha P	16	10	Laki-laki	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	4	5	5	4	3	5	3	5
3	Kamala Sukma Juliyanti	16	10	Perempuan	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	3
4	Auliya Rahman	15	10	Laki-laki	1	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	2	2	5	4	3	4	5	5	5	5
5	Cici Yulisna Sari	16	10	Perempuan	1	4	5	1	3	4	3	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
6	Afrani Feida Rahma	15	10	Perempuan	1	3	5	1	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5
7	Hanifa Qurrota A'yun NU	15	10	Perempuan	3	4	4	1	1	5	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	3
8	Zahra Adelia Putri	15	10	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Nuri Dini Auliya	15	10	Perempuan	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Irma Rahmawati	16	10	Perempuan	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
11	Sri Rejeki Prasetyaningrum	15	10	Perempuan	1	5	4	1	1	5	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	4	4	5	4	5	2	4
12	Nadaul Jannah	15	10	Perempuan	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	Ammatul Firdausa	15	10	Perempuan	3	3	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	4	5	4	5	3	2	4	1
14	Nur Hasan Muchsin	16	10	Laki-laki	4	4	4	1	1	1	5	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5
15	Adhisya Dian N	15	10	Perempuan	1	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
16	Parikesit Prasti Suyudiy	16	10	Laki-laki	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5
17	Alifia Azizah	15	10	Perempuan	1	3	5	1	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Ilham Wildhana Muhammad F	16	10	Laki-laki	5	1	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5
19	Ahmad Faiz Mukhbit	14	10	Laki-laki	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3
20	Karina Muadibatul	15	10	Perempuan	1	5	4	1	1	5	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5
21	Mufti Aliyansyah Q	15	10	Laki-laki	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
22	Arlin Primasari	16	10	Perempuan	3	4	4	1	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	5	5
23	Numalia Ahsani	15	10	Perempuan	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4
24	Andhiz Dedy	15	10	Laki-laki	5	4	1	3	5	3	5	3	5	4	5	3	2	3	1	3	5	4	3	5	1	2	4
25	Rizqa Fadhillah	18	12	Perempuan	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	5	5	5	3	3	5	3
26	Brenda Hayuning Zaenardi	18	12	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	5
27	Elfrida	17	12	Perempuan	4	4	5	5	3	5	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	5
28	Achmad Faqih A. Z.	17	12	Laki-laki	1	3	1	1	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5
29	M. Said Sengga Buana	17	12	Laki-laki	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
30	Tudy Rusdyawati	18	12	Perempuan	3	4	4	1	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5
31	Selwa Helmalia Firda	17	12	Perempuan	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
32	Ardianto	17	12	Laki-laki	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	2	4	3	4	4	5	5	5	1	4	4
33	Ghassan Hilmawan W	17	12	Laki-laki	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Aulia N D	18	12	Perempuan	1	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5
35	Alfi Qurrota A'Yuni	18	12	Perempuan	3	4	1	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4
36	Irsyad	18	12	Laki-laki	3	5	5	1	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5
37	Huda Hamura	17	12	Laki-laki	4	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Nurlisna A. G.	17	12	Perempuan	1	4	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Almira	17	12	Perempuan	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	2	3	5	5	5	3	3	4	4

[illegible]

Lampiran 3.2

Frekuensi Indikator Frekuensi Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	10,4	10,4	10,4
	Sedang	55	71,4	71,4	81,8
	Tinggi	14	18,2	18,2	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Frekuensi Indikator Durasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	19,5	19,5	19,5
	Sedang	57	74,0	74,0	93,5
	Tinggi	5	6,5	6,5	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	15,6	15,6	15,6
	Sedang	52	67,5	67,5	83,1
	Tinggi	13	16,9	16,9	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Lampiran 3.3**Frekuensi Indikator Frekuensi Interaksi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	57	74,0	74,0	74,0
	Tinggi	20	26,0	26,0	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Frekuensi Indikator Kerja Sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	11	14.3	14.3	14.3
	sedang	54	70.1	70.1	84.4
	tinggi	12	15.6	15.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Frekuensi Indikator Cara Berkomunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	11	14.3	14.3	14.3
	sedang	56	72.7	72.7	87.0
	tinggi	10	13.0	13.0	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Frekuensi Variabel Interaksi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	15.6	15.6	15.6
	sedang	53	68.8	68.8	84.4
	tinggi	12	15.6	15.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Lampiran 4

No res	Nilai dari jumlah total (X)	Nilai dari jumlah total (Y)	Rangking (Xi)	Rangking (Yi)	Xi-Yi	b_i^2
1.	26	82	2,6	1	0.6	0.36
2.	26	81	2,6	2	-0.4	0.16
3.	26	79	2,6	3	0	0
4.	25	76	6	6	0	0
5.	25	76	6	6	0	0
6.	25	76	6	6	0	0
7.	25	76	6	6	0	0
8.	25	76	6	6	0.5	0.25
9.	24	75	10,5	10	0.5	0.25
10.	24	75	10,5	10	0.5	0.25
11.	24	75	10,5	10	-4	16
12.	24	73	10,5	14,5	1	1
13.	23	73	15,5	14,5	1	1
14.	23	73	15,5	14,5	1	1
15.	23	73	15,5	14,5	1	1
16.	23	73	15,5	14,5	1	1
17.	23	73	15,5	14,5	-3	9
18.	23	72	15,5	18,5	6.5	42.25
19.	22	72	25	18,5	3.5	12.25
20.	22	71	25	21,5	3.5	12.25
21.	22	71	25	21,5	3.5	12.25
22.	22	71	25	21,5	3.5	12.25
23.	22	71	25	21,5	-0.5	0.25
24.	22	70	25	25,5	-0.5	0.25
25.	22	70	25	25,5	-0.5	0.25
26.	22	70	25	25,5	-0.5	0.25
27.	22	70	25	25,5	-3.5	12.25
28.	22	69	25	28,5	-3.5	12.25
29.	22	69	25	28,5	-7.5	56.25
30.	22	68	25	32,5	-7.5	56.25
31.	22	68	25	32,5	6.5	42.25
32.	21	68	39	32,5	6.5	42.25
33.	21	68	39	32,5	6.5	42.25
34.	21	68	39	32,5	6.5	42.25
35.	21	68	39	32,5	0	0
36.	21	67	39	39	0	0
37.	21	67	39	39	0	0

38.	21	67	39	39	0	0
39.	21	67	39	39	0	0
40.	21	67	39	39	0	0
41.	21	67	39	39	0	0
42.	21	67	39	39	-6	36
43.	21	66	39	45	-6	36
44.	21	66	39	45	-6	36
45.	21	66	39	45	-6	36
46.	21	66	39	45	4	16
47.	20	66	49	45	-0.5	0.25
48.	20	65	49	49,5	-0.5	0.25
49.	20	65	49	49,5	-0.5	0.25
50.	20	65	49	49,5	-0.5	0.25
51.	20	65	49	49,5	-1.5	2.25
52.	19	64	54	55,5	-1.5	2.25
53.	19	64	54	55,5	-1.5	2.25
54.	19	64	54	55,5	-1.5	2.25
55.	19	64	54	55,5	-1.5	2.25
56.	19	64	54	55,5	5	25
57.	18	64	60,5	55,5	5	25
58.	18	64	60,5	55,5	5	25
59.	18	64	60,5	55,5	-0.5	0.25
60.	18	62	60,5	61	-0.5	0.25
61.	18	62	60,5	61	-0.5	0.25
62.	18	62	60,5	61	-2.5	6.25
63.	18	61	60,5	63	-3.5	12.25
64.	18	60	60,5	64	1	1
65.	17	59	67	66	1	1
66.	17	59	67	66	1	1
67.	17	59	67	66	-1	1
68.	17	58	67	68	-2.5	6.25
69.	17	56	67	69,5	2.5	6.25
70.	16	56	72	69,5	1	1
71.	16	55	72	71	0	0
72.	16	54	72	72	-1	1
73.	16	53	72	73	-2.5	6.25
74.	16	51	72	74,5	1	1
75.	15	51	75,5	74,5	-0.5	0.25
76.	15	50	75,5	76	0	0
77.	12	45	77	77	0.6	0.36
Jumlah						722.02

Lampiran 5.1

Tabel Nilai-Nilai RHO

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Lampiran 5.2

Tingkat Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (ρ)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 - 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Lampiran 6.1

DOKUMENTASI PENELITIAN







Fitria Heni Sa'adah

Identitas Diri

Alamat	Bantarjo, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, DIY 55664
No. HP	085642802676
Email	heenishim@gmail.com
TTL	Kulon Progo, 5 Maret 1995
Agama	Islam
Nama Ayah	Suhrman
Nama Ibu	Iswalijah

Pendidikan Formal

- 2001-2007 SDN Banguncipto
- 2007-2010 SMP N Wates
- 2010-2013 MAN III Yogyakarta,
- 2013-2018 UIN Sunan Kalijaga,
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

- 2012-2013 Ketua 2 Rohis Muntasyirul 'Ulum MAN III Yogyakarta
- 2013-2014 Anggota JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
- 2014-2015 Divisi SDM JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
- 2015-2017 Divisi Distribusi dan Apresiasi JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA